

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN, *AGROTROPICA LEARNING
CENTER (AGLC) UNIVERSITAS GADJAH MADA.***



ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

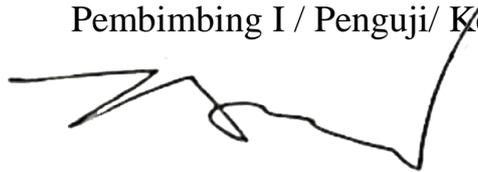
KRISMONO

NIM. 1710223123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENIRUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Artikel yang berjudul : Perancangan Interior Gedung Pascasarjana Fakultas Pertanian Agrotropica Learning Center (AGLC) Universitas Gadjah Mada yang diajukan oleh Krismono dengan NIM 1710223123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode pos: 90221), telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir.

Pembimbing I / Penguji/ Ketua Sidang



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702



PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN AGROTROPICA LEARNING CENTER (AGLC) UNIVERSITAS GADJAH MADA

Krismono

NIM 1710223123

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Banyak kota di Indonesia bersaing dalam memajukan pendidikan di kotanya agar menjadi daya tarik masyarakat awam untuk menuntut ilmu di kota tersebut. Salah satunya berada di Yogyakarta. Ada banyak sekolah, pesantren, maupun perguruan tinggi di Yogyakarta yang menjadi pusat perhatian masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu. Universitas Gajah Mada menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Yogyakarta yang terus berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya. Dalam pembangunan fasilitas ini, Universitas Gajah Mada merubah atau memperbarui gedung pasca sarjana fakultas pertanian yaitu gedung Agrotropica Learning Center (AGLC). Di dalam gedung enam lantai yang dibangun ini, digunakan untuk gedung Agrotropica Learning Center (AGLC) dan gedung sarjana Pertanian. Metode perancangan mengacu pada metode milik Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, 2014. Proses desain dibagi menjadi dua tahap yaitu Analisis dan Sintetis. Pada tahap Sintetis memilih untuk menggunakan konsep perancangan *Green Building* dengan tema *Hight Performance Building, Earth Friendly and Future Healthy*. Konsep tersebut sesuai dengan citra bangunan Universitas Gajah Mada yang menerapkan bangunan ramah lingkungan. Selanjutnya konsep ini di dukung dengan penggunaan gaya Modern Industrial, hal tersebut di sesuaikan dengan keinginan Universitas Gajah Mada yang menginginkan sebuah desain yang kekinian

Kata kunci : Gedung Agrotropica Learning Center, Gedung AGLC, Fakultas Pertanian UGM,

Abstract

Many cities in Indonesia compete for further education in their cities to lure the common people to seek knowledge in their city. One of them is Yogyakarta. There are schools, boarding schools, and colleges in Yogyakarta that serve as an education center. The University of Gadjah Mada became one of the leading college in Yogyakarta, continuing it's efforts to improve its quality and quantity on educating their students. In the construction of

the particular facility, Gadjah Mada University changed or renewed the post-graduate agriculture faculty building, that is the Agrotropica Learning Center (AGLC). Inside this sixstory building, used as an Agrotropica Learning Center (AGLC) and the building for Agricultural students. The design methods that are being used are from arosemary Kilmer and Otie Kilmer, 2014. The design process is divided into two stages, which are, analysis and synthetics. In the synthetics stage, this project choose to use the concept of designing a green building with the theme a Hight Performance Building, Earth Friendly, and Future Healthy. The concept matches the image of Gadjah Mada University buildings that incorporates ecofriendly structure. The concept has been fostered by the use of the Modern Industrial style, which matches the wishes of Gadjah Mada University for a more coveted design.

Keyword : *Agrotropica Learning Center, AGLC Building, UGMs School Of Agriculture,*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia, tuntutan mutu terhadap perguruan tinggi semakin meningkat agar dapat bersaing menjadi perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif. Pendidikan yang unggul dan kompetitif, dapat menjadi sebuah tolok ukur kemajuan perkembangan pendidikan di suatu negara. Banyak kota di Indonesia bersaing dalam memajukan pendidikan di kotanya agar menjadi daya tarik masyarakat awam untuk menuntut ilmu di kota tersebut. Terutama di wilayah Kota Yogyakarta. Kota yang memiliki sebutan “Kota Pelajar”. Dimana sebagian orang awam memilih Kota Yogyakarta sebagai tempatnya untuk menuntut ilmu atau berbagai macam alasan lain untuk hanya sekedar mengunjungi Yogyakarta.

Ada banyak sekolah, pesantren, maupun perguruan tinggi di Yogyakarta yang menjadi pusat perhatian masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu. Salah satu perguruan tinggi ternama dan terbesar di Yogyakarta adalah Universitas Gadjah Mada. Universitas Gadjah Mada menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Yogyakarta yang terus berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya. Salah satunya dengan melakukan pembangunan gedung guna memenuhi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Dalam pembangunan fasilitas ini, Universitas Gadjah Mada merubah atau memperbarui gedung pasca sarjana fakultas pertanian yaitu gedung *Agrotropica Learning Center (AGLC)*. Dukungan peningkatan mutu pendidikan ini dapat berupa membangun infrastruktur untuk menunjang fasilitas belajar mengajar.

Tujuan perancangan gedung ini sebagai pengganti gedung lama yang sudah tidak layak digunakan. Gedung yang sudah tidak layak digunakan diganti dengan merombak suatu gedung satu lantai milik sarjana pertanian yang kemudian dijadikan enam lantai. Gedung lama yang sudah tidak layak digunakan tersebut masih ada, namun sudah tidak digunakan atau dibiarkan saja. Di dalam gedung enam lantai yang dibangun ini, digunakan untuk gedung *Agrotropica Learning Center (AGLC)* dan gedung sarjana Pertanian. Terdapat enam lantai yang semuanya

berfungsi dengan baik yang disertai dengan sarana prasarana memadai dan dapat menunjang kenyamanan kegiatan belajar mengajar di Universitas Gadjah Mada.

Penulis tertarik untuk mengangkat objek gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) UGM sebagai Tugas Akhir untuk menunjukkan penerapan *Green Building* ke dalam perancangan yang dapat menekan penggunaan energi listrik dalam aktivitasnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Fakultas pertanian berdiri sejak 27 September 1946, perkuliahan berlangsung di Klaten dengan fasilitas yang sama dengan perguruan tinggi kedokteran di Klaten. Di dirikannya perguruan tinggi pertanian oleh presiden Soekarno pada tanggal 1 November 1950 dan disebut fakultas pertanian pada tahun 1956. Setelah melepas bagian dari fakultas kehutanan, Fakultas pertanian berubah menjadi Fakultas Teknologi Pertanian.

Perancangan Interior gedung Agrotropical Learning Center (AGLC) Universitas Gadjah Mada ini difokuskan untuk mendesain area ruangan penunjang kegiatan belajar mengajar teori dan praktek. Dalam mendesain sebuah ruangan memerlukan tinjauan pustaka sebagai acuan mendesain seperti :

a) *Green Building*

Menurut Hong & Mingfang (2011) dalam Jiptek (2014) *Green Building* bagian dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dalam bidang konstruksi, *green building* adalah perwujudan bangunan dengan memaksimalkan penghematan energi, menjaga lingkungan, mengurangi polusi, menjaga kesehatan lingkungan, pemanfaatan ruang secara efektif dan selaras dengan alam dan daur hidupnya.

b) Ruang kelas

Menurut Tri Maryanto (2011) disebut ruang kuliah tempat berlangsung pembelajaran tatap muka, diisajikan dalam bentuk ceramah, diskusi, seminar, dan tutorial.

Menurut (Suptandar, 1995) ruang teori perlu dirancang dengan baik meliputi kenyamanan, keamanan pengguna nya karena di tempat tersebut merupakan tempat interaksi dosen dan mahasiswa.

c) Laboratorium

Menurut Amna Emda (2017) Laboratorium adalah tempat untuk penelitian dan percobaan, secara umum, adalah suatu tempat dimana percobaan dan pengukuran, penelitian dan riset ilmiah, yang memiliki fungsi tertentu.

Menurut Trias Nathomi Chemindo laboratorium dirancang untuk melakukan kegiatan pengujian dan penelitian secara terkendali.

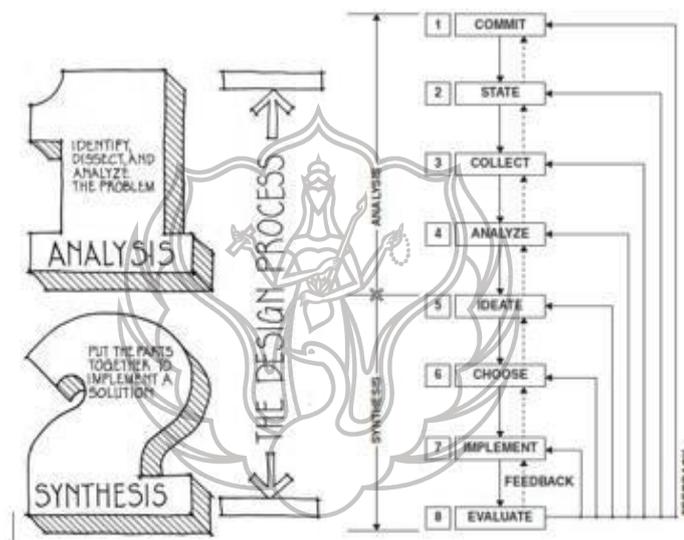
d) Coworking space

Menurut Shafira (2018) *coworking space* adalah tempat untuk kerja bersama yang menunjang interaksi sosial, mendapatkan relasi teman atau rekan kerja bahkan peluang mendapatkan pekerjaan.

Dalam perancangannya perlu memperhatikan kebutuhan dan aktivitas yang terjadi di ruangan tersebut, selain itu furniture, tingkat kebisingan, temperatur dan pencahayaan juga penting diperhatikan untuk menunjang kenyamanan berada di ruang *coworking space*.

3. METODE DESAIN

Perancangan gedung *Agrotropica Learning Center (AGLC)* Universitas Gadjah Mada menggunakan metode perancangan desain dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, berikut adalah beberapa tahapan dalam metode desain tersebut.



Gambar 1. Diagram proses Desain

(Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:178)

a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

i. Commit

Mengidentifikasi permasalahan dalam perancangan gedung *Agrotropica Learning Center (AGLC)* Universitas Gadjah Mada

ii. State

Pemaparan masalah

iii. Collect (Gather The Facts)

Mengumpulkan data pemrograman, terdapat proses pengumpulan data, riset dan survei. **iv. Analyze**

Mengumpulkan dan menganalisis masalah yang dibagi ke dalam beberapa kategori agar tidak mengambil kesimpulan secara langsung.

- b. Metode Synthesis (Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain) i. ***Ideate***
Tahap yang paling menarik dan kreatif karena menghasilkan banyak ide serta alternatif untuk mencapai tujuan perancangan.
- c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain
- i. ***Choose***
Memilih alternatif yang sesuai dan optimal, dari ide yang ada sebelumnya dengan kriteria serta menyesuaikan kembali dengan tujuan, kebutuhan, keinginan, dan anggaran.
- ii. ***Implement***
Mengkomunikasikan ide gambaran desain akhir perancangan melalui visualisasi presentasi 2D atau 3D.
- iii. ***Evaluate***
Meninjau desain, apakah sudah memecahkan permasalahan atau belum. Kemudian melakukan evaluasi dengan *self-analysis* , *solicited opinion*, *critic's analysis*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gedung Agrotropika Learning Center (AGLC) Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Gedung Agrotropika Learning Center (AGLC) merupakan salah satu fasilitas Pendidikan yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada guna meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Pada perancangan gedung Agrotropika Learning Center (AGLC) fakultas pertanian UGM lingkup perancangan yang dipilih ialah lingkup perancangan *Enterance Hall*, *Classroom 5&6*, *Lab Room*, *Growth Room*, *Seminar Room* dan *Coworking Space*.





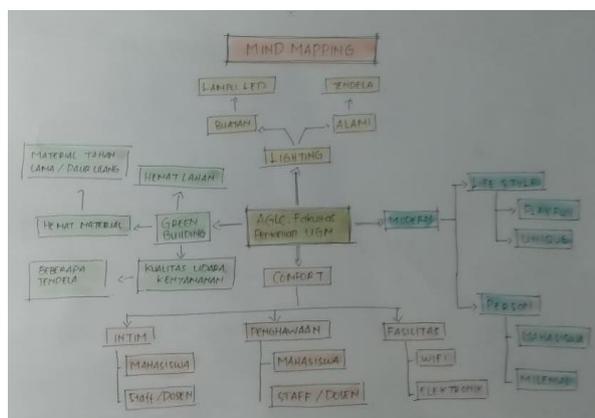
Gambar 2, 3, 4,5 dan 6 Bagunan Eksisting Gedung Agrotropika Learning Center Fakultas Pertanian UGM

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

b. Pernyataan Masalah dan Solusi

Berdasarkan hasil analisis data lapangan, hasil wawancara, serta pengamatan langsung pada Gedung *Agrotropika Learning Center* (AGLC) fakultas pertanian UGM. Maka permasalahan desain yang akan diangkat : **“Bagaimana merencanakan sebuah desain interior dengan tema *“High Performance Building, Earth Friendly and Future Healthy”* dengan mengoptimalkan penggunaan ruang agar memudahkan aktivitas belajar mengajar”**

Solusi desain untuk permasalahan dalam perancangan desain interior Gedung *Agrotropika Learning Center* (AGLC) fakultas pertanian UGM, akan menerapkan konsep *High Performance Building, Earth Friendly and Future Healthy*. Penerapan konsep tersebut dilatar belakangi dari prinsip Universitas UGM yang mana sudah menerapkan Gedung ramah lingkungan.



Gambar 7 Mind Mapping

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Hight Performance Building, Earth Friendly and Future Healthy. Menurut Sudarwani, M. Maria dalam jurnal "Penerapan green architecture dan green building sebagai upaya pencapaian sustainable architecture." (2012). Merupakan desain yang berkonsep dari bangunan yang menerapkan *Green Architecture*. Pedoman untuk merealisasikan prinsip ini, ialah :

1. System penghawaan dalam ruangan



Gambar 8 konsep pemecahan system penghawaan (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Terdapat beberapa kaca dibagian dinding

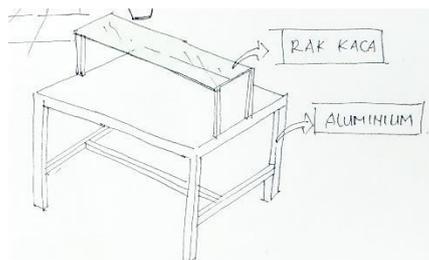
2. System penerangan dalam ruangan



Gambar 9 konsep pemecahan system penghawaan (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Penggunaan lampu hemat energi

3. Perlengkapan furniture



Gambar 10 konsep pemecahan perlengkapan furniture (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Penggunaan furniture yang tepat.

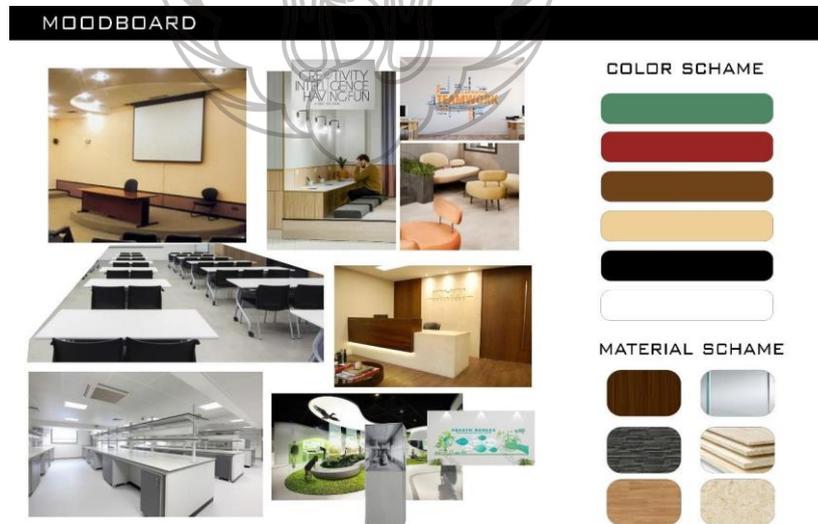
4. *Landscape* / tanaman



Gambar 11 konsep pemecahan *landscape* (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Penggunaan jenis tanaman tertentu guna mengoptimalkan oksigen pada ruangan.

- d. Suasana yang akan dibentuk pada perancangan interior Gedung Agrotropika Learning Center (AGLC) fakultas pertanian UGM ini mengadopsi gaya industrial modern, pemilihan gaya interior ini didasari karena kesan yang dipeoleh lebih kekinian.



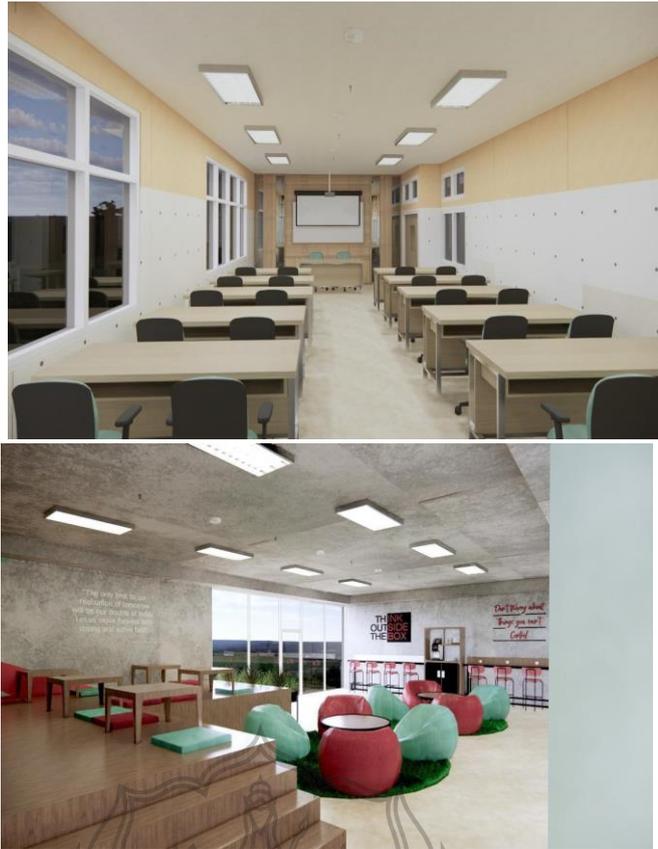
Gambar 12 Moodboard

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Komposisi warna dan material, pemilihan warna pada desain interior Gedung Agrotropika Learning Center (AGLC) fakultas pertanian UGM ini sudah menjadi warna dari citra fakultas pertanian UGM.

e. Hasil Desain





Gambar 13, 14, 15, 16, 17, 18 Ruang Gedung *Agrotropika Learning Center* (AGLC) (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

5. KESIMPULAN

Perancangan interior Gedung *Agrotropika Learning Center* (AGLC) fakultas pertanian UGM ini memiliki tujuan untuk membentuk citra fakultas UGM yang ramah akan lingkungan, serta memprioritaskan Kesehatan bagi pengguna ruang. Konsep perancangan untuk menjawab permasalahan desain pada Gedung *Agrotropika Learning Center* (AGLC) fakultas pertanian UGM ialah *High Performance Building, Earth Friendly and Future Healthy*,). Merupakan desain yang berkonsep dari bangunan yang menerapkan *Green Architecture* atau bisa disebut sebagai bangunan ramah lingkungan. penerapan gaya interior yang diaplikasikan ialah industrial modern yang memiliki kesan kekinian.

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, Rossemary, W.Otie Kilmer, *Designing Interiors*, United States of America : Wiley, 2014.

Sucipto, T. L. A., Hatmoko, J. U. D., Sumarni, S., & Pujiastuti, J. (2014). Kajian Penerapan Green Building Pada Gedung Bank Indonesia Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 7(2). <https://piu.ugm.ac.id/agrotropical-learning-center-aglc/#> (diakses penulis tanggal 03 Maret 2021, jam 12:22 WIB)

Sudarwani, M. Maria. "Penerapan green architecture dan green building sebagai upaya pencapaian sustainable architecture." *Dinamika Sains* 10.24 (2012).

